

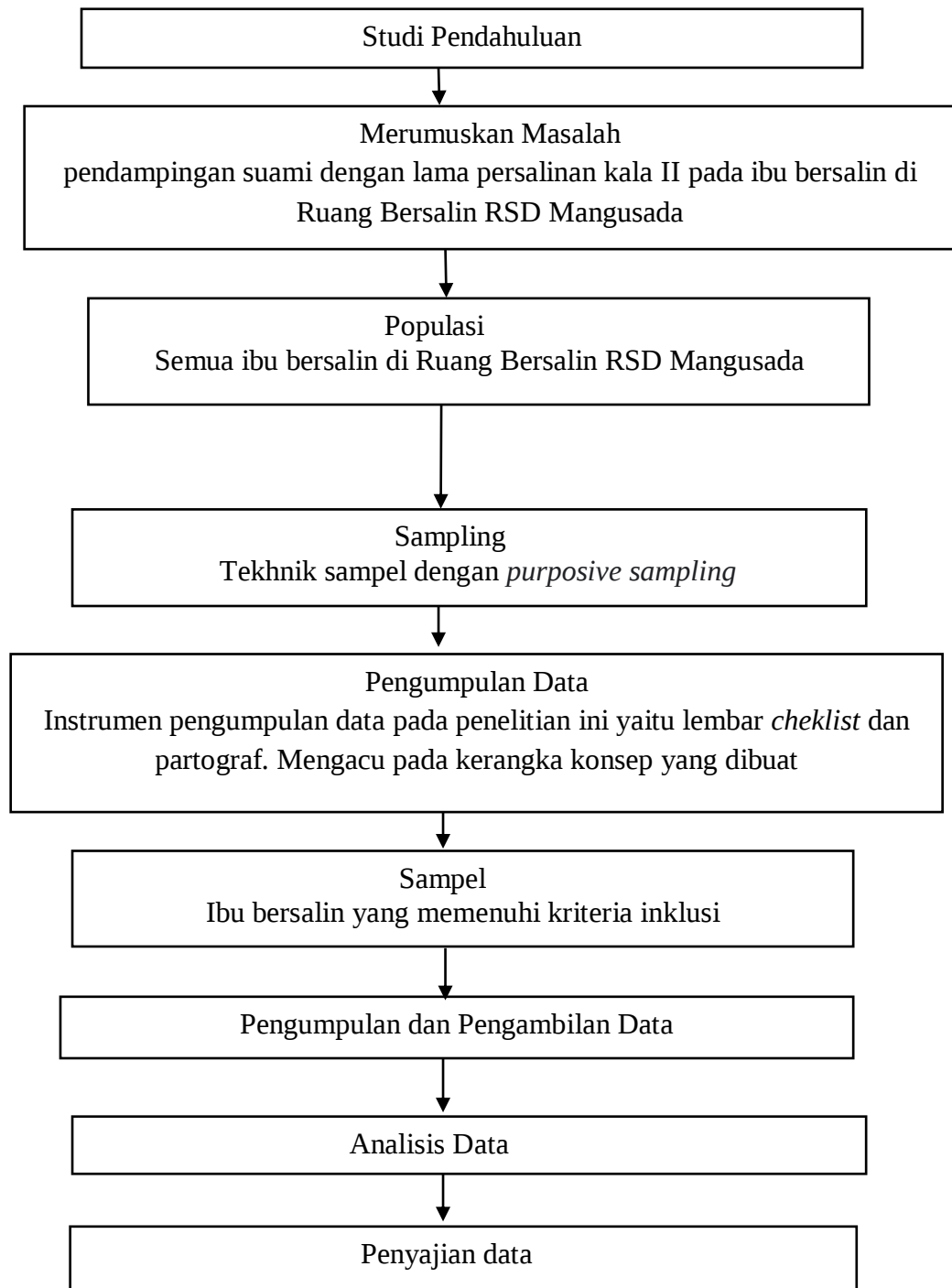
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian kohort prospektif. Kohort prospektif adalah jenis studi observasional di mana sekelompok orang (kohort) yang sehat di awal penelitian diidentifikasi, data paparan awal mereka dikumpulkan, lalu mereka diikuti seiring waktu (prospektif/ke depan) untuk melihat siapa yang mengembangkan hasil (penyakit/kondisi) yang diteliti, memungkinkan peneliti untuk mengamati hubungan sebab-akibat dari waktu ke waktu dengan minim bias ingatan (Notoatmodjo, 2022). Metode kohort prospektif pada penelitian ini digunakan untuk mengamati pendampingan suami yang dimulai dari kala I hingga ibu memasuki kala II persalinan. Diketahui rata-rata persalinan setiap bulannya di RSD Mangusada yaitu 60 persalinan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Bersalin Lantai 2 Gedung B RSD Mangusada Kabupaten Badung, pada minggu keempat bulan Februari 2026 sampai dengan minggu keempat bulan April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang melakukan persalinan di Ruang Bersalin Rumah Sakit Daerah Mangusada dengan kehamilan tunggal, tidak ada penyulit, usia kehamilan aterm (37 – 42 minggu) dan mendapatkan pendampingan suami dari kala I persalinan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di Ruang Bersalin RSD Mangusada yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Sampel penelitian yang diambil dan memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi selanjutnya disebut sebagai responden penelitian.

Kriteria inklusi yaitu:

- a. Kehamilan tunggal
- b. Ketuban Utuh / Riwayat Keluar air
- c. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi yaitu:

- a. Ibu yang memiliki penyulit kala II
- b. Ibu yang memilih persalinan dengan *sectio caesarea*

Besar sampel pada penelitian ini ditetapkan berdasarkan rumus besar sampel untuk penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan sebagai subjek penelitian. Berdasarkan jenis penelitian, maka menurut Dahlan (2016) rumus besar sampel yang digunakan untuk penelitian analisis korelatif adalah:

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln((1+r)/(1-r))} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

n = ukuran sampel / jumlah responden

Z_{α} = deviat baku alfa ditetapkan sebesar 5% (1,96)

Z_{β} = deviat baku beta ditetapkan sebesar 10% (1,64)

$\ln$ = logaritma

r : korelasi minimal yang dianggap bermakna yang ditetapkan = 0,5 (Herny, 2025)

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln((1+r)/(1-r))} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1,96 + 1,64}{0,5 \ln((1+0,5)/(1-0,5))} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,6}{0,54} \right]^2 + 3$$

$$n = 44,35 = 44$$

Guna menghindari kemungkinan *drop out*, peneliti menambahkan 15% dari perhitungan besar sampel. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka besarnya sampel yang akan diteliti sebanyak $44 + 7 = 51$. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini menjadi 51 responden ibu bersalin dan memenuhi kriteria penelitian.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu *purposive sampling* merupakan metode yang digunakan

oleh peneliti untuk menentukan sampel penelitian yang berasal dari suatu populasi. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan untuk penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer: *checklist* untuk data pendampingan suami dan lama persalinan kala II menggunakan data partograf.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pendampingan suami dilakukan dengan menggunakan *Checklis*, sedangkan data lama persalinan kala II dikumpulkan dengan lembar observasi. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Setelah usulan skripsi mendapat persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mengurus kajian etik penelitian (*ethical clearance*) ke Komisi Etik Penelitian RSD Mangusada dengan nomor surat : 000.9/3806/RSDM/2026.
- b. Selanjutnya setelah *ethical clearance* terbit, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung dengan nomor surat : PP.06.02/F/XXIV.14/0413.
- c. Setelah permohonan izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung terbit kemudian peneliti

meneruskan ke direktur RSD Mangusada dengan nomor surat : 122/SKP/DPMPTSP/II/2026.

- d. Mengurus surat permohonan ijin penelitian Direktur RSD Mangusada dan bagian pengembangan dan penelitian RSD Mangusada dengan balasan nomor surat: 000.9/3475/RSDM/2026.
- e. Setelah memperoleh ijin dari Direktur RSD Mangusada, peneliti melakukan koordinasi dan meminta bantuan Bidan di Ruang Bersalin RSD Mangusada sebagai enumerator serta untuk membantu mendapatkan responden sesuai kriteria yang telah ditentukan.
- f. Peneliti menyamakan persepsi dengan 5 orang enumerator dengan pendidikan minimal DIII Kebidanan dan bertugas sebagai bidan diruang VK RSD Mangusada untuk membantu peneliti mengisi lembar *checklist*. Penyamaan persepsi tentang instrumen yang akan digunakan pada penelitian, sehingga tidak terjadi kekeliruan pada data yang akan dikumpulkan dilakukan 1 minggu sebelum penelitian dimulai.
- g. Setelah mendapatkan responden yang dikehendaki langkah selanjutnya peneliti meminta persetujuan dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Responden yang setuju menjadi sampel dalam penelitian diminta untuk mengisi dan menandatangani form *Informed consent* atau persetujuan menjadi sampel penelitian kemudian diberikan penjelasan secara jelas tentang cara pelaksanaan penelitian.
- h. Melakukan pengumpulan data dengan lembar *checklist* dan partograf serta memastikan kelengkapan data telah terisi lengkap.

- i. Peneliti melakukan pengamatan atau observasi partisipatif pendampingan oleh suami pada ibu bersalin dilakukan sejak kala I hingga kala II pada ibu bersalin.
- j. Peneliti kemudian mengisi partograf mulai dari pembukaan lengkap dan mencatat lama kala II ibu bersalin pada partograf
- k. Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan serta analisis data dengan program komputer SSPS (*Statistical Package for the Social Sciences*).
- l. Menyajikan hasil penelitian dan membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi. Instrumen berupa lembar *checklist* yang digunakan untuk mengumpulkan data pendampingan suami dan data lama persalinan kala II pada ibu bersalin di Ruang Bersalin RSD Mangusada menggunakan lembar partograf yang sudah menjadi standar baku WHO dan digunakan secara global. Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian oleh (Supini dkk., 2023) dengan judul ”*Hubungan Pendampingan Suami Dengan Lama Persalinan Kala II di Puskesmas Aikmel*”. Instrumen tersebut kemudian peneliti modifikasi serta peneliti tambahkan beberapa item pertanyaan yang baru. Kemudian instrumen pengumpulan data dilakukan uji validitas dan reabilitas.

Uji validitas dilakukan dengan cara membagikan *checklist* kepada bidan yang bertugas di ruang bersalin untuk menilai pendampingan suami di luar RSD Mangusada yaitu di Rumah Sakit Ari Canti, kemudian hasil pengisian *checklist* tersebut diolah dan dilakukan uji validitas. Sesuai dengan hasil uji *Product Moment (Pearson)*, didapatkan bahwa nilai r hitung pada kuesioner pengetahuan berkisar antara 0,504-0,953 karena r hitung lebih besar daripada r tabel (0,361), bermakna

semua butir pertanyaan dinyatakan valid. Nilai cronbach alpha pada lembar observasi yaitu 0,852 karena nilai cornbach alpha $> 0,70$, hal ini berarti bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan reliabel

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pada penelitian ini setelah data dikumpulkan, selanjutnya adalah mengolah data sedemikian rupa dengan menggunakan program komputer, sehingga jelas sifat-sifat yang dimiliki data tersebut. Data yang telah dikumpulkan akan diolah melalui beberapa tahap pengolahan data.

a. Memeriksa data (*editing*)

Peneliti memeriksa kuesioner yang telah terkumpul yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data, dan ketersediaan data.

b. Membuat kode (*coding*)

Setelah semua kuesioner diedit dan disunting, kemudian peneliti melakukan pengkodean atau *coding* yaitu pemberian kode numerik (angka) pada setiap data variabel. *Coding* merupakan usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban atau hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukan dalam lebaran tabel kerja guna mempermudah dalam membaca. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer yang memerlukan suatu kode tertentu. Koding yang dilakukan, sebagai berikut di bawah ini:

1) Karakteristik responden:

(1) < 20 tahun, kode: 1

- (2) 20 tahun – 35 tahun, kode: 2
- (3) > 35 tahun, kode: 3
- a) Pendidikan
 - (1) Pendidikan Dasar (SD-SMP), kode: 1
 - (2) Pendidikan Menengah (SMA/SMK), kode: 2
 - (3) Pendidikan Tinggi (Diploma/Sarjana), kode: 3
- b) Pekerjaan
 - (1) Bekerja, kode: 1
 - (2) Tidak Bekerja: kode: 2
- c) Paritas
 - (1) Primigravida, kode: 1
 - (2) Multigravida, kode: 2
- 2) Pendampingan Suami
 - a) Pendampingan suami baik, kode: 1
 - b) Pendampingan suami kurang baik, kode: 2
- 3) Lama Persalinan
 - a) Kala II lama, kode: 1
 - b) Kala II fisiologis kode: 2
- c. Memasukkan data (*data entry*)

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh dan sudah dilakukan pengkodean, peneliti memasukkan data ke dalam program komputer.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap kemungkinan-kemungkinan kesalahan kode dan ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan pada data yang salah.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan (Sugiyono, 2022). Salah satu kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti atau makna yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian (Sugiyono, 2022).

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah mekanisme pengolahan data, dimana berkaitan dengan deskripsi setiap variabel penelitian yang digambarkan melalui tabel distribusi dan persentase ataupun grafik (Siregar, 2019). Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian (Siregar, 2019). Pada penelitian ini jenis data digolongkan berdasarkan skala yang digunakan. Bentuk penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi serta persentase. Data yang dianalisis berupa umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, pendampingan suami dan lama persalinan.

Persentase di hitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban benar

f = jumlah soal dijawab benar

n = Jumlah keseluruhan soal

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini ingin mengetahui adanya hubungan pendampingan suami dengan lama persalinan kala II ibu. Analisis hasil uji statistik menggunakan Koefisien kontingensi ($\sqrt{C}$) yaitu ukuran statistik non-parametrik yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan atau asosiasi antara dua variabel berskala nominal (kategorikal) berdasarkan tabel kontingensi. Pada penelitian ini akan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau tingkat kesalahan 5% (0,05), apabila didapatkan nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan pendampingan suami dengan lama persalinan kala II pada ibu bersalin di ruang bersalin Rumah Sakit Daerah Mangusada.

G. Etika Penelitian

Menurut Syahputra (2018) etika penelitian meliputi:

1. *Respect for persons* (prinsip menghormati harkat dan martabat manusia)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia pada responden dengan cara memberikan lembar persetujuan atau *informed consent* dan penjelasan mengenai prosedur penelitian kepada responden. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan, serta dampak dari

penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Beneficence* (prinsip berbuat baik)

Pada penelitian ini tidak memiliki risiko karena peneliti hanya ingin mengetahui hubungan antara pendampingan suami dengan lama persalinan kala II pada ibu bersalin di Ruang Bersalin RSD Mangusada.

3. *Justice* (prinsip etik keadilan)

Pada penelitian ini, peneliti bertindak adil pada responden yang bersedia menjadi objek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah peneliti tetapkan.